

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kondisi negara Indonesia yang kurang stabil baik dalam bidang politik, keamanan dan naik turunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sejak krisis moneter menyebabkan kondisi perekonomian terganggu sehingga banyak perusahaan yang mengalami gulung tikar. Saat ini pemerintah sedang berusaha memulihkan perekonomian negara. Namun untuk melaksanakannya membutuhkan investasi yang besar. Kebutuhan dana investasi tersebut tidak dapat hanya mengandalkan sumber dari pemerintah saja.

Kehadiran pasar modal (bursa efek) sebagai salah satu bentuk sumber investasi. Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Suad Husnan, 2001).

Dalam pasar modal perusahaan dapat menjual sahamnya untuk mendapat modal tambahan. Menurut Suad Husnan (2001) dari sisi perusahaan yang memerlukan dana, seringkali pasar modal merupakan alternatif pendanaan ekstern dengan biaya yang lebih rendah daripada sistem perbankan.

Dengan menjual saham perusahaan di pasar modal, berarti investor ikut memiliki perusahaan tersebut.

Pasar modal yang baik adalah pasar modal yang bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga secara cepat. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat, jika pasar modal sifatnya efisien harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan dimasa mendatang serta kualitas dari manajemennya (Jogiyanto, 2003).

Informasi mengenai perusahaan merupakan salah satu hal penting yang digunakan investor sebagai pertimbangan investasi. Adapun salah satu informasi penting yang akan dinilai oleh investor adalah informasi fundamental yang menggambarkan kondisi dan kinerja suatu perusahaan (Sari Anggraini, 2002). Yang termasuk dalam informasi fundamental antara lain prospek usaha perusahaan, potensi pertumbuhan perusahaan, laba perusahaan. Menurut Harianto dan Sudono (1999) dalam Sukiyat nilai saham sebuah perusahaan tercermin dalam kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan tersebut meningkat, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi dan di bursa efek hal ini akan diapresiasi dalam bentuk kenaikan harga sahamnya dan begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kinerja perusahaan dengan harga saham.

Informasi lain yang digunakan adalah informasi mengenai kinerja keuangan. Ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan (Halim dan Hidayat, 1999 dalam Sari Anggraini, 2002). Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan umumnya dinyatakan dalam bentuk rasio yang beberapa diantaranya adalah seperti yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio*, *return on investment*, *total debt to total assets*, *total assets turn over* dan *price earning ratio*. Investor akan menganalisa laporan keuangan tersebut melalui rasio-rasio yang ada.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji variabel rasio keuangan. Sari Anggraini (2002) melakukan penelitian dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, nilai pasar, rasio aktivitas dengan memperhatikan ukuran perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hanya variabel likuiditas yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham. Sedangkan variabel lainnya secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hasil pengujian koefisien regresi secara serempak menunjukkan bahwa secara serempak variabel likuitas, solvabilitas, aktivitas, nilai pasar, profitabilitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Sedangkan hasil pengujian ketepatan perkiraan dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan diantara perusahaan besar, sedang, kecil. Kinerja keuangan pada perusahaan besar mempunyai derajat korelasi yang tergolong tinggi terhadap harga saham yaitu 100%. Pada

perusahaan kecil mempunyai derajat korelasi yang tergolong sedang terhadap harga saham yaitu 63.7%, sedangkan pada perusahaan sedang mempunyai derajat korelasi yang kecil yaitu 20% terhadap harga saham

Penelitian yang dilakukan Sukiyat (2004) hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fundamental yang diwakili *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Sedang variabel *Return On Investment*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Penelitian Endang Suhari (2004) menunjukkan hasil bahwa dilihat dari analisis profitabilitas, *earning* saham perusahaan *size* kecil lebih tinggi daripada saham perusahaan *size* besar pada awal pembentukan portofolio, namun terus menurun. Secara garis besar saham perusahaan *size* besar lebih profitable daripada saham *size* kecil. Penelitian yang akan dilakukan kali ini bertujuan untuk menguji kembali apakah kinerja keuangan, yang dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio*, *return on investment*, *total debt to total assets*, *price earning ratio* dan *total assets turn over* berpengaruh terhadap perubahan return saham dengan memperhatikan faktor *size* (ukuran) perusahaan.

Dari uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian kembali kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham. Maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Return Saham**

Dengan Memperhatikan *Size* Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Surabaya “

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

Apakah kinerja keuangan (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan nilai pasar) berpengaruh terhadap perubahan return saham dengan memperhatikan *size* perusahaan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan :

Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa kinerja keuangan perusahaan (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan nilai pasar) berpengaruh terhadap perubahan return saham dengan memperhatikan *size* (ukuran) perusahaan.

D. MANFAAT PENELITIAN

- a. Sebagai informasi bagi para investor untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menanamkan dananya di pasar modal.
- b. Sebagai referensi dan acuan bagi civitas akademika lainnya untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN SKRIPSI

Bab I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari uraian-uraian tentang teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti secara ringkas antara lain : Pengertian Kinerja keuangan, laporan keuangan, rasio keuangan, harga saham, size perusahaan, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka konseptual atau model penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengumpulan data; serta teknik analisis.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang data penelitian, hasil dari pengolahan data dan pembahasan hasil pengolahan data tersebut.

Bab V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran.